

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan teknologi informasi ini tidak dapat dibendung dengan apapun karena berkembang dengan sangat cepat. Informasi dapat diperoleh oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Sumber informasi pun dapat mereka peroleh darimana saja. Informasi berita yang dahulu hanya dapat diakses melalui media cetak, maka dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini sekarang kita dapat menemukan informasi berbasis digital. Bahkan saat ini masyarakat lebih banyak mendapatkan informasi melalui teknologi digital karena informasi dapat diakses dengan cepat dan update serta dapat didapatkan dengan mudah.

Menurut Martin dalam (Darmawan, 2012) teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Teknologi informasi komunikasi yang berkembang kearah digital memakai sebuah media, dalam hal ini berupa media sosial yang dapat membagikan informasi secara utuh dalam bentuk teks, suara, dan video. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi juga saat ini membentuk kehidupan baru masyarakat dalam era informasi.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, dan juga menyebarluaskan informasi (Basuki, 2019). Teknologi informasi yang sedang berkembang di masyarakat adalah media sosial yang dapat menjadi sarana komunikasi antara individu, kelompok, dan juga institusi. Media sosial menjadi sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi kebutuhan baik dalam bidang bisnis, hiburan, maupun kegiatan pendidikan. Dalam (*Indonesia Social Media Statistics 2023 | Most Popular Platforms*, 2023) Statistik media sosial di Indonesia menunjukkan instargram menjadi platform media sosial paling populer dengan 173,59 juta pengguna pada tahun 2023. Sebanyak 25% dari

mereka yang disurvei mengatakan bahwa mereka menggunakan jejaring sosial untuk mencari informasi dan sebanyak 35% orang Indonesia melaporkan bahwa mereka menggunakan jejaring sosial karena bosan.

Perpustakaan sebagai tempat mencari dan menyebarkan informasi harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Informasi dibedakan menjadi empat hal yaitu informasi sebagai representasi dari pengetahuan, informasi sebagai data di lingkungan, informasi sebagai bagian dari proses komunikasi, dan informasi sebagai bagian dari proses komunikasi (Nurhayati, 2018). Perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat memperoleh informasi. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat saat ini adalah informasi yang cepat, akurat, tepat, dan mudah untuk bisa didapatkan. Perpustakaan dalam mengelola informasi senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digitalisasi dan globalisasi informasi.

Pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dari pustakawan dan juga pemustaka dalam pelayanan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan diharapkan mampu untuk menyediakan, mengolah, dan memberikan layanan informasi. Oleh karena itu perpustakaan harus dapat mengoptimalkan pemanfaatan informasi semua bidang yang ada di perpustakaan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang membuat informasi dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja menjadi sebuah tantangan juga untuk pengelola perpustakaan agar dapat mempertahankan perpustakaan agar tidak ditinggalkan oleh pemakainya.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada untuk menjaga eksistensi perpustakaan yang sejalan dengan dalil Ranganathan "*The Library is a growing organism*". Perpustakaan selalu berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan mengikuti kebutuhan informasi pengguna pada saat ini.

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang juga menjadi fasilitas pendidikan sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran perpustakaan

juga menjadi tempat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, pemberdayaan perpustakaan harus mengupayakan perpustakaan untuk tetap menjadi tempat untuk para pengguna untuk dapat terus bersama dengan perpustakaan. Mahasiswa sebagai kaum intelektual tetap dapat menjaga pemikirannya dengan banyak membaca, berdiskusi, dan menulis agar dapat terus memberikan gagasan dan inovasi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan agama.

Perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai salah satu unit sarana kelengkapan pusat perguruan tinggi yang bersifat akademik dalam menunjang dharma pendidikan dan pengajaran, sehingga perpustakaan mengumpulkan, mengolah, menyediakan serta menyebarkan informasi sesuai dengan kurikulum di perguruan tinggi.

Tujuan utama sebuah perguruan tinggi adalah memnujng kesejahteraan civitas akademika untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada lembaga induknya dan umumnya kepada masyarakat akademis (Suharso et al., 2020). Pendukung mencapainya tujuan perpustakaan adalah fungsi perpustakaan sebagai penyedia fasilitas pengajaran dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan civitas akademika yang memiliki kualitas koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga menimbulkan kepuasan akan kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan yang nantinya perpustakaan dapat menjadi tempat pencarian dan penemuan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Untuk dekat dengan pengguna perpustakaan perguruan tinggi khususnya civitas akademika perguruan tinggi tersebut, perpustakaan melakukan promosi perpustakaan. Untuk menarik perhatian pengguna perpustakaan, diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Tujuan dari promosi perpustakaan adalah mengajak pengguna untuk dapat mengunjungi perpustakaan, mendorong pengguna untuk menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan, memberikan informasi kepada pengguna. Hasil dari promosi perpustakaan adalah membuat khalayak ramai dapat mengenal perpustakaan, memahami fungsi perpustakaan, memberikan penilaian pengguna untuk dapat ke

perpustakaan, hingga akhirnya pengguna dapat memakai dan melakukan kegiatan di perpustakaan.

Ada banyak cara perpustakaan melakukan kegiatan promosi seperti dengan memanfaatkan media sosial khususnya instagram. Melalui instagram ini, perpustakaan dapat menyampaikan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dan kegiatan yang dapat dilakukan di perpustakaan, penyebaran informasi mengenai koleksi yang ada di perpustakaan, serta dapat juga membagikan informasi terupdate yang sedang terjadi. Hal ini dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan jumlah minat kunjung pengguna untuk dapat datang ke perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan lewat instagram ini juga dapat dianggap sebagai cara yang efektif karena dilihat dari pengguna yang mencakup kalangan mahasiswa yang selalu menggunakan instagram untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

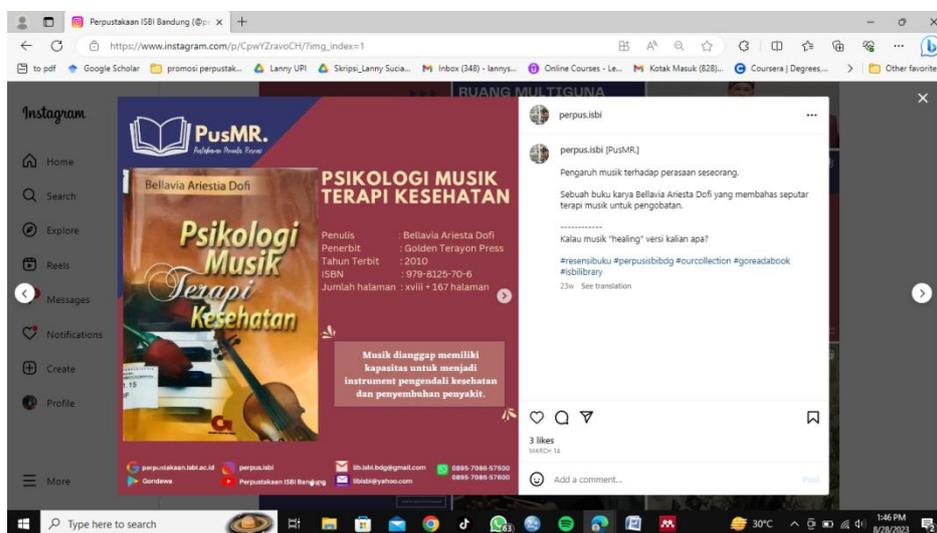
Karakteristik promosi menggunakan media sosial yaitu : 1) Promosi dan pemasaran dilakukan kapan saja selama tersambung dengan jaringan internet. 2) Jangkauan luas dan tak terbatas. 3) Dapat memilih beragam sosial media yang ada. 4) Penyebaran informasi cepat. 5) Akses pengguna mudah. 6) Waktu promosi 24 jam. 7) Rawan akan resiko. 8) Biaya promosi rendah karena tidak perlu mencetak media. (Faisal & Rohmiyati, 2019)

Minat kunjung pengguna perpustakaan diharapkan dapat bertambah setelah adanya promosi perpustakaan. Pengguna dapat datang ke perpustakaan untuk melakukan akses pencarian informasi dan kegiatan lainnya yang dapat dilakukan di perpustakaan itu sendiri. Banyaknya pengguna yang telah berkunjung ke perpustakaan merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan yang berarti perpustakaan masih dapat eksis di kalangan pengguna nya.

Perpustakaan ISBI Bandung saat ini menggunakan instagram sebagai media promosi perpustakaan. Dalam instagram nya perpustakaan ISBI Bandung memberikan beberapa informasi mengenai kegiatan yang bekerja sama dengan perpustakaan, *me review* koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan dan memposting hal-hal yang dapat menarik perhatian para pemustaka untuk dapat berkunjung ke perpustakaan.

Instagram menjadi media sosial yang dimanfaatkan oleh Perpustakaan ISBI Bandung untuk dimanfaatkan sebagai media promosi perpustakaan. Menurut (Annur, 2021) laporan *Napoleon Cat* dalam artikel Databoks pengguna instagram di Indonesia berasal dari kelompok usia 18-24 tahun yaitu sebanyak 33,90 juta. Dalam rentang kelompok usia 18-24 itu juga menunjukkan usia rata-rata para mahasiswa yang ada di ISBI Bandung. Lalu di harapkan instagram inilah dapat menjadi media sosial yang efektif untuk melakukan promosi perpustakaan.

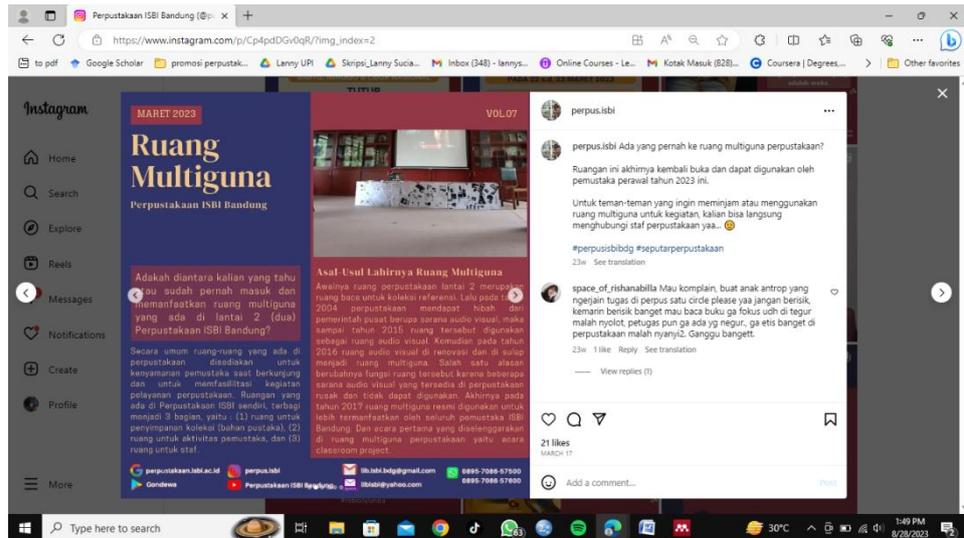
Perpustakaan memposting materi promosi di instagram berupa *review* koleksi yang ada di perpustakaan seperti ini:



Gambar 1. 1 Postingan Review Instagram Perpustakaan ISBI

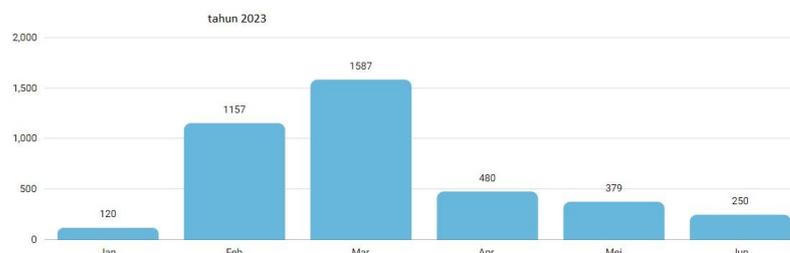
(Sumber: Instagram perpus ISBI Bandung)

Selain *review* koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan, perpustakaan juga memposting fasilitas yang dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa yang disediakan oleh perpustakaan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Postingan Review Instagram Perpustakaan ISBI

Untuk menarik minat kunjung pemustaka dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kegiatan promosi menjadi upaya yang harus dilakukan oleh perpustakaan untuk dapat mengajak pemustaka mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan serta mengetahui layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Berikut merupakan data kunjung pemustaka di Perpustakaan ISBI Bandung:



Gambar 1.3 Data Kunjung Perpustakaan ISBI Bandung

(Sumber: Data Perpustakaan ISBI Bandung)

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Theodora, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa dalam upaya promosi yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung kurang memenuhi elemen AIDA yakni elemen *Attention* (perhatian) di mana kurangnya pemilihan konten *layout* dan desain grafis dalam unggahan akun instagram @disarpus_kab.bandung. Selanjutnya,

penelitian dilakukan oleh (Putri & Afrina, 2022) mengatakan promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Satriyawan et al., 2023) mengatakan media sosial Instagram efektif digunakan sebagai media promosi perpustakaan yang menarik dan mampu meningkatkan minat berkunjung Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tidar untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat kebaharuan pada penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian ini pada variabel pengaruh promosi perpustakaan dilihat oleh aspek *Empathy*, *Persuasion*, *Impact*, dan *Comunication*. Serta pada variabel faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka yang dikemukakan oleh Crow and Crow dalam (Mustika, 2020) yaitu: faktor internal, faktor sosial, dan faktor emosional.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari promosi yang sudah dilakukan oleh perpustakaan melalui instagram untuk meningkatkan minat kunjung dari pemustaka. Aspek yang akan diteliti akan memakai model EPIC (*Empathy*, *Persuasive*, *Impact*, *Communication*) yang menjadi salah satu alat ukur efektifitas iklan dengan pendekatan komunikasi. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka permasalahan yang akan dirumuskan terdiri dalam dua bentuk rumusan masalah yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus yang dikaji sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pengaruh promosi perpustakaan melalui instagram terhadap minat kunjung pemustaka?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana pengaruh promosi pada aspek *Empathy*/Empati terhadap minat kunjung pemustaka?

2. Bagaimana pengaruh promosi pada aspek *Persuasion*/Persuasi terhadap minat kunjung pemustaka?
3. Bagaimana pengaruh promosi pada aspek *Impact*/Dampak terhadap minat kunjung pemustaka?
4. Bagaimana pengaruh promosi pada aspek *Communication*/Komunikasi terhadap minat kunjung pemustaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan melalui instagram terhadap minat kunjung pemustaka.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi pada aspek *Empathy*/Empati terhadap minat kunjung pemustaka.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi pada aspek *Persuasion*/Persuasi terhadap minat kunjung pemustaka.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi pada aspek *Impact*/Dampak terhadap minat kunjung pemustaka.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi pada aspek *Communication*/Komunikasi terhadap minat kunjung pemustaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu perpustakaan dan sains informasi dalam bidang promosi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tempat pengimplementasian ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

b. Bagi Pihak Perpustakaan Lembaga

Penelitian ini menjadi evaluasi dan rekomendasi untuk dapat meningkatkan promosi perpustakaan selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi rujukan untuk dapat meningkatkan promosi perpustakaan agar minat kunjung pemustaka terus meningkat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain secara berurutan dan disusun dengan sistematis. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi yang dibuat oleh peneliti.

BAB II Kajian Pustaka pada bab ini peneliti menyampaikan kajian teori yang mendukung pembahasan pada permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan ada penelitian terdahulu yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti serta ditambah dengan kerangka berpikir penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai dasar yang menjadi konsep penelitian yang dilaksanakan.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini peneliti memaparkan sistematika metode penelitian yang digunakan seperti desain penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel dari penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan bab ini peneliti menyampaikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil

pencarian jawaban dari perumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan.

BAB V Simpulan dan Saran selanjutnya dalam bab ini peneliti menyampaikan hasil penulisan dari penelitian yang telah dilakukan untuk dapat dibaca oleh pembaca yang dapat dimanfaatkan hasil dari penelitian ini serta saran yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk menjadi rujukan penelitian selanjutnya.